



Pengaruh Masase Punggung Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Susi Nur Elok Mawarti^{1*}, Ahmad Ikhlasul Amal², Erna Melastuti³

¹Mahasiswa Program Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

²⁻³Dosen, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

susinurelokmawarti123@gmail.com^{1*}, ahmad.ikhlasul@unissula.ac.id², ername1205@gmail.com³

Alamat: JL. Kaligawe Raya Km.4 Semarang Jawa Tengah 50112

Korespondensi penulis: Octavianimaizamuna@gmail.com*

Abstract. *Background: Decubitus is a condition where external pressure causes local tissue damage or injury. It usually affects people with chronic illnesses who spend a lot of time in bed. Trauma and surgery can cause damage to the integrity of the skin, but long-term pressure on the skin can also cause irritation and the formation of decubitus, or pressure sores. People who have nerve damage from stroke, traumatic injury, diabetes or coma are also more likely to develop decubitus. However, decubitus of the back or spine still affects a large number of patients today. Objective: To determine the effect of back massage with virgin coconut oil on the risk of decubitus in stroke patients. Methods: The study used a type of quantitative research with an experimental one group pre-post test design. The sample consisted of 17 respondents. Sampling was determined using the Lemeshow formula technique. The data obtained was analyzed using the Mann-Whitney test. Results: In this study, significant results were obtained with a p value of 0.001 (p < 0.5). This means that there is an effect of back massage with virgin coconut oil on the risk of decubitus in stroke patients. Conclusion: There is an effect of back massage with virgin coconut oil on the risk of decubitus in stroke patients.*

Keywords: Back Masage, Virgin Coconut Oil, Decubitus

Abstrak. Latar Belakang : Dekubitus yaitu suatu keadaan dimana tekanan dari luar menyebabkan kerusakan atau cedera jaringan lokal. Ini biasanya mempengaruhi orang dengan penyakit kronis yang menghabiskan banyak waktu di tempat tidur. Trauma dan luka operasi dapat menyebabkan kerusakan pada integritas kulit, tetapi tekanan jangka panjang pada kulit juga dapat menyebabkan iritasi dan terbentuknya dekubitus, atau luka tekan. Orang yang mengalami kerusakan saraf akibat stroke, cedera traumatis, diabetes, atau koma juga lebih mungkin mengalami dekubitus. Namun, dekubitus pada punggung atau tulang belakang masih mempengaruhi sejumlah besar pasien saat ini. Tujuan : Mengetahui pengaruh masase punggung dengan vco terhadap risiko dekubitus pada pasien stroke Metode : Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan eksperimen one group pre-post test design. Sampel terdiri 17 responden. Pengambilan sampel ditentukan menggunakan rumus lemeshow. Lalu data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil : Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang signifikan dengan p value 0,001 (p<0,5). Hal ini merupakan ada pengaruh masase punggung dengan vco terhadap risiko dekubitus pada pasien stroke. Simpulan : Terdapat pengaruh masase punggung dengan vco terhadap risiko dekubitus pada pasien stroke

Kata Kunci: Masase Punggung, Virgin Coconut Oil, Risiko Dekubitus

1. LATAR BELAKANG

Dekubitus yaitu suatu keadaan dimana tekanan dari luar menyebabkan kerusakan atau cedera jaringan lokal. Ini biasanya mempengaruhi orang dengan penyakit kronis yang menghabiskan banyak waktu di tempat tidur. Trauma dan luka operasi dapat menyebabkan kerusakan pada integritas kulit, tetapi tekanan jangka panjang pada kulit juga dapat menyebabkan iritasi dan terbentuknya dekubitus, atau luka tekan. Orang yang mengalami kerusakan saraf akibat stroke, cedera traumatis, diabetes, atau koma juga lebih mungkin

mengalami dekubitus. Namun, dekubitus pada punggung atau tulang belakang masih mempengaruhi sejumlah besar pasien saat ini (Wardani, 2019). Risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke disebabkan oleh kelemahan otot pada anggota tubuh yang memberikan tekanan dikulit. Tekanan kronis mengganggu fungsi sel dengan mengurangi aliran darah. Hilangnya aliran darah akibat berkurangnya O₂ di kulit seiring waktu menyebabkan aterosklerosis dan nekrosis kulit. (Potter, PA dan Perry, 2023).

VCO yaitu minyak dari kelapa segar. Berbeda pada minyak kelapa biasa, minyak kelapa murni diproduksi tanpa penambahan bahan kimia. Minyak kelapa murni baik pada kesehatan dikarenakan mengandung asam lemak rantai menengah (MCFA) dalam jumlah tinggi. MCFA yang paling melimpah pada minyak kelapa murni merupakan asam laurat. Sifat MCFA yang mudah dicerna meningkatkan kekebalan. Energi tambahan pada metabolisme ini memberikan efek menguntungkan bagi tubuh dan meningkatnya produksi energi (Nur Hapsari, 2023).

Tujuan penelitian ini yaitu analisis karakteristik responden termasuk usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir serta mengukur risiko dekubitus dengan skala norton sebelum dan sesudah dilakukan terapi masase punggung dengan vco. Ada banyak sekali manfaat yang didapat dalam penelitian ini. Manfaat-manfaat ini seperti wawasan yang bertambah, relasi yang semakin luas, dan kemampuan untuk memberikan terapi masase punggung dengan virgin coconut oil serta dijadikan sebagai sarana pengembangan pengetahuan teoritis dalam perkuliahan.

Peran perawat dalam penelitian ini adalah mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi klien dengan cara memberikan terapi dan memberikan edukasi kepada klien dengan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan klien tentang resiko dekubitus. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan terapi *message* punggung dengan menggunakan *virgin coconut oil*. Penderita stroke dapat dilatih dengan melakukan *mesase* punggung yang bertujuan untuk mengurangi risiko dekubitus. *Masase* punggung yaitu suatu metode *masase* dengan gerakan mengusap. *Masase* punggung ini memiliki efek meningkatkan sirkulasi darah, menjaga suplai oksigen tercukupi dan mencegah terjadinya luka tekan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu *masase* punggung secara efektif mencegah ulkus dekubitus (Bambang Trisno Wiyoto, 2019).

Peneliti telah melakukan observasi pendahuluan dengan menggunakan alat ukur lembar observasi skala norton pada tanggal 01 september 2024 di Ruang Darul Muqommah RSI Sultan Agung Semarang terdapat 17 Responden sehingga dapat dilakukan penelitian berjudul Pengaruh Masase Punggung Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana pengaruh dengan virgin coconut oil terhadap risiko dekubitus pada pasien stroke?”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain pre-eksperimental. Desain yang dipakai ialah one-grup satu kelompok untuk eksperimen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah paparan minyak kelapa murni. Variabel independen biasanya merupakan variabel motivasi yang ada, atau variabel yang diharapkan. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Masase punggung risiko dekubitus. Populasi dalam penelitian ini seluruh penderita stroke di ruang Darul Muqamah, RSI Sultan Agung Semarang dihitung dengan rumus Lemeshow menjadi 17 pasien stroke. Analisis Univariat di dapatkan data analisa karakteristik penderita stroke di RSI Sultan Agung Semarang bahwa responden berjenis kelamin laki-laki, dengan kategori lansia dengan rentang usia 43 sampai 74 tahun, berpendidikan SMP. Analisis bivariat berbantuan dengan perangkat komputer. Bisa juga menggunakan perangkat lunak berupa SPSS dengan nilai ambang P Value <0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Umur Responden diruang Darul Muqamah

Variabel	Mean±SD	Median	Min-Max
Umur	61,41± 9,881	63,00	43-74

Hasil dari tabel 1. didapatkan bahwa rata-rata umur responden 61,41 tahun (standar deviasi ± 9,881). Rentang umur paling muda 43 tahun dan paling tua adalah 74 tahun.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang Berisiko Dekubitus Pada Pasien Stroke diruang Darul Muqamah (n=17)

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Laki-laki	9	52.9
Perempuan	8	47.1
Total	17	100.0

Hasil dari tabel 2. menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 9 orang (52,9%) dan perempuan 8 orang (47,1%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang berisiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Diruang Darul Muqamah (n=17)

Variable	Intervensi	
	Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan		
S1	2	11.8
SD	5	29.4
SMA	4	23.5
SMP	6	35.3
Total	17	100.0

Hasil dari table 3. diperoleh hasil responden Pendidikan paling dominan adalah SMP sebanyak 6 (353%). SMA sebanyak 4 (23,5%). SD sebanyak 5 (29,4%). S1 sebanyak 2 (11,8%).

Tabel 4. Distribusi rekuensi berdasarkan sebelum dilakukan intervensi VCO dan Masase Punggung responden yang risiko dekubitus pada pasien stroke diruang Darul Muqamah (n=17)

Variable	Intervensi	
	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Tidak Terjadi	6	23.5
Kemungkinan Terjadi	7	41.2
Besar Terjadi	4	35.3
Total	17	100.0

Berdasarkan hasil tabe 4. menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah besar terjadinya dekubitus sebanyak 4 (35,5%), kemungkinan terjadi sebanyak 7 (41,2%), dan tidak terjadi sebanyak 6 (11,8%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi berdasarkan sesudah dilakukan intervensi VCO dan Masase Punggung responden yang berisiko dekubitus pada pasien stroke diruang Darul Muqamah (n=17)

Variable	Intervensi	
	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Kemungkinan Terjadi	3	17.6
Tidak Terjadi	14	82.4
Total	17	100.0

Hasil tabel 5. sesudah dilakukan intervensi yaitu bahwa tidak terjadi risiko dekubitus 14 (82,4%) serta kemungkinan terjadi 3 (17,6%).

Analisa Bivariat

1. Uji Mann-Whitney

Table 6. Hasil uji *Mann-Whitney* sebelum dan sesudah dilakukan Tindakan VCO dan Masase Punggung

	N	Median (minimum-maximum)	p
Sebelum dilakukan Masase punggung dengan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i>	17	18.00 (12-20)	0,0001
Sesudah dilakukan Masase Punggung dengan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i>	17	12.00 (9-20)	

Berdasarkan table hasil uji *mann-Whitney*, diperoleh hasil yang *Signifikan* 0,0001. Karena nilai $p < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan bermakna antara pre-post test pemberian masase punggung dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)*”. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemberian *VCO (Virgin Coconut Oil)* dan Masase Punggung dapat menurunkan risiko dekubitus pada pasien Stroke diruang Darul Muqamah Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Pembahasan

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil, usia minimal 43 tahun dan usia maksimal 73 tahun. Hasilnya konsisten dengan penelitian sebelumnya. Kelompok umur dengan jumlah responden terbanyak dibandingkan kelompok umur lainnya adalah umur 41-60 tahun. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh bias peneliti dalam mempelajari lebih dari 50% populasi. menderit stroke iskemik, syok hemoragik dan ruptur laparaskopi setelah operasi. Penyakit tersebut merupakan penyakit yang sering muncul pada usia dewasa hingga lansia (Nurul Muasyaroh, Nana Rohana, 2020).

Menurut Revis (2015), usia merupakan faktor intrinsik penyebab dekubitus karena pada usia lanjut telah terjadi penurunan elastisitas dan angiogenesis, yang meningkatkan risiko ulkus dekubitus. seiring dengan bertambahnya usia otot polos dan pembuluh darah semakin berkurang sehingga meningkatkan risiko terjadinya tekanan darah tinggi. Proses penuaan ditandai dengan pengecilan otot secara umum, penurunan albumin plasma, penurunan volume, dan penurunan interaksi.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagian besar pasien adalah laki-laki. Sebab, sebagian besar pasien dirawat selama masa penelitian mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosita, dkk (2014), Alfiyanti (2011), mengemukakan bahwa tidak ada hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan frekuensi terjadinya luka dekubitus. Sebuah penelitian dilakukan Primiano dkk (2011) menunjukkan bahwa ulkus dekubitus lebih sering terjadi pada pria karena keberadaan dan penyebaran penis, sedangkan wanita memiliki otot serviks yang lebih besar sehingga mencegah prolaps panggul.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Survei menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP. Responden berpendapat bahwa pendidikan dasar, pendidikan universitas, pengetahuan lebih banyak tentang individu, dan individu bukanlah hambatan bagi pengembangan nilai-nilai baru (Nurislam, 2011). Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perilaku (Sethiawati, 2008).

Tingkat pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan dan orang yang berpendidikan universitas dianggap mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Notoatmodjo 2010). Oleh karena itu, orang yang berpendidikan tinggi cenderung melakukan pekerjaannya secara efisien berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh melalui pendidikan.

2. Risiko Dekubitus

a. Karakteristik Responden Berdasarkan risiko dekubitus sebelum dilakukan intervensi pemberian VCO dan masase punggung pada pasien stroke.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 17 responden sebelum dilakukan masase punggung dengan vco sebagian besar memiliki risiko dekubitus sebanyak 4 responden (35,5%).

Menurut Rubel (2015), Ada dua penyebab utama ulkus dekubitus: internal dan eksternal. Faktor intrinsik antara lain olah raga, penuaan, malnutrisi, olah raga, diabetes, stroke, hipertensi, peningkatan suhu tubuh, dan penurunan jumlah sel darah putih. Faktor eksternal meliputi tekanan, geser, dan gesekan.

Jatmiko (2012) memberikan penjelasan serupa mengenai berkurangnya sensitivitas sensorik dan berkurangnya resistensi terhadap tekanan otot sebagai faktor risiko ulkus dekubitus pada orang dewasa yang lebih tua. Dalam penelitian ini semua faktor risiko ulkus dekubitus pada responden dianalisis, sehingga orang dewasa yang lebih tua lebih mungkin

mengalami ulkus dekubitus. Seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan pada kulit, lapisan lemak menipis dan kulit menjadi kurang elastis.

b. Karakteristik risiko dekubitus sesudah dilakukan pemberian VCO dan masase punggung

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan masase punggung dan intervensi VCO, 14 pasien (82,4%) mendapat bantuan pernapasan dan 3 pasien (17,6%) masih menderita asma. Hal ini menyoroti kekuatan pijat VCO (Virgin Coconut Oil) dalam mencegah radang sendi.

Menurut Sutarmi dan Rozaline (2010), minyak kelapa mempunyai banyak manfaat karena minyak kelapa mengandung 50% asam laurat dan 75% asam kaprat. Ini adalah salah satu asam lemak paling sederhana, mudah dimetabolisme dan memiliki sifat antioksidan yang memungkinkan tubuh tetap sehat dan diubah menjadi energi lebih cepat.

Analisis Bivariat

a. Pengaruh pemberian VCO dan masase punggung pada pasien stroke dengan risiko dekubitus

Tabel 1. menyajikan hasil analisis uji Mann-Whitney. Tabel keseluruhan menunjukkan jumlah penelitian di setiap kelompok, median di setiap kelompok, minimum dan maksimum di setiap kelompok, dan nilai p.

Akibatnya kita dapat mengatakan bahwa H_0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara pre dan post. Dapat dikatakan bahwa pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Masase Punggung dapat menurunkan risiko dekubitus pada pasien Stroke di ruang Darul Muqamah Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penggunaan VCO sebagai antikoagulan mempunyai beberapa keuntungan. Bahan-bahan tersebut dapat menutrisi kulit, dan VCO membantu menjaga elastisitas kulit sehingga berujung pada kerutan. Dalam penelitian tersebut, hasil para peneliti menerangkan bahwa kulit partisipan telah mendapat VCO halus dan terhidrasi.

VCO dalam penelitian ini diberikan dua kali sehari. Bereaksi pada pagi dan sore hari setelah mandi. Tujuan pengolesan VCO adalah untuk menjaga kesehatan kulit pasien. VCO sangat bermanfaat dioleskan secara topikal karena dapat menahan kelembapan pada kulit sehingga membantu mempertahankan kelembapannya. Pengaplikasian VCO merupakan strategi perawatan kulit yang digunakan mencegah timbulnya jerawat. Dalam penelitian ini, para peneliti juga meyakini masih banyak faktor lain yang bisa mencegah terjadinya ulkus dekubitus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan masase punggung dengan VCO Terhadap Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke diruang Darul Muqamah RSI Sultan Agung Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini, seperti Dosen Pembimbing, Orang Tua, Keluarga, dan teman-teman saya

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. A. B. O. (2019). Pengaruh glukomanan terhadap penurunan risiko penyakit stroke iskemik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 292–298. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.171>
- Alimansur, M., Santoso, P., Keperawatan, A., & Husada, D. (2019). Faktor risiko dekubitus pada pasien stroke. 8(1), 82–88.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Pendahuluan penelitian: Proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala. 14(1), 15–31.
- Amirsyah, M., Amirsyah, M., Ikhlas, M., & Putra, A. (2020). Tinjauan pustaka. 2(3), 1–8.
- Arifah, K. N. (2023). Kombinasi massage & alih baring cegah dekubitus. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2096/kombinasi-massage-alih-baring-cegah-dekubitus
- Bambang Trisno Wiyoto. (2019). Remedial massage, panduan pijat penyembuhan bagi fisioterapis, praktis, dan instruktur. <http://opac.bantenprov.go.id:8123/inlislite3/opac/detail-opac?id=22455>
- Bloom, N., & Van Reenen, J. (2019). Virgin coconut oil. In NBER Working Papers. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dana, A. N., & Bauman, W. A. (2015). Bacteriology of pressure ulcers in individuals with spinal cord injury: What we know and what we should know. 38(2), 147–160.
- Devika Rajashekar, J. W. L. (2023). Pendarahan intraserebral. StatPearls [Internet]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/portal/utils/pageresolver.fcgi?recordid=6575c864e0e97b6a8cfb316c>
- Faridah, U. (2019). Pengaruh posisi miring terhadap dekubitus pada pasien. 10(1), 155–162.
- Fatonah, S., & Dewi, R. (2018). Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (VCO) secara topikal untuk mengatasi luka tekan (dekubitus) grade I dan II. 264–270.

- Fauzia, K. (2020). Perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 80. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>
- Hastuty, D. (2018). Stroke dan komplikasi neurologi. *Jurnal Neurologi*.
- Hayati, H., & Sutarni, S. (2020). Laporan kasus: Vertigo pada pasien stroke iskemik vertebrobasiler dan syok hipovolemi. *Callosum Neurology*, 3(2), 54–57. <https://doi.org/10.29342/cnj.v3i2.110>
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan nelayan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. *Jurnal Saintara*, 5(1), 26–32.
- Heny Siswanti. (2021). Kenali tanda gejala stroke.
- Hotimah, E. C., Handian, F. I., & Lumadi, S. A. (2022). Pengaruh pemberian edukasi tentang efek samping tindakan hemodialisa rutin terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre hemodialisa di RSSA Malang. *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), 1901–1915. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6910>
- J Astuti, T. W. (2018). <http://repository.unimus.ac.id> 7–45.
- Jamilatun Astuti. (2018). Analisis praktek klinik ke efektifan massage punggung menggunakan Nigella Sativa oil terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien post craniotomi di ruang intensive care unit (ICU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- Kemenkes RI. (2022). Ulkus dekubitus. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/504/ulkus-dekubitus
- Kuriakose, D. (2020). Pathophysiology and treatment of stroke: Present status and future perspectives.
- Kurniati, A. R. (2020). Kerangka konsep kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam tinjauan pustaka. 2018–2020.
- Mamoto, N., & Gessal, J. (2018). Tinjauan pustaka rehabilitasi medik pada pasien geriatri ulkus dekubitus. 32–37.
- Murdianto. (2018). Stereotipe, prasangka dan resistensinya: Studi kasus pada etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia. *Qalamuna*, 10(2), 137–160.
- Nining Prastiwi. (2018). Populasi terjangkau. <https://niningprastiwi27.blogspot.com/2017/02/pengertian-populasi-dalam-penelitian.html>
- Notoatmodjo, S. (2015). Metodologi penelitian kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Novita, I., & Mahmuda, N. (2019). Pencegahan dan tatalaksana dekubitus pada geriatri. 11(1), 11–17. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>

- Nur Hapsari, T. W. (2023). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan metode sentrifugasi.
- Nursalam. (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi 5). Salemba Medika.
- Nurul Muasyaroh, Nana Rohana, D. N. A. (2020). Pengaruh masase dengan VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap risiko dekubitus pada pasien penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.
- Patria, T. M., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan self-esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas X di MAN 20 Jakarta Timur. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 24–37.
- Paulus Sugianto. (2020). Patofisiologi Iskemik.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2023). Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik (Buku 3 Edisi).
- Praktik, A., Keperawatan, K., Pasien, P., Non, S., Dengan, H., Ruang, D. I., Stroke, U., Abdul, R., & Sjahranie, W. (2018). No title.
- Puspitasari, V. (2021). No title.
- Setiawan, P. A. (2020). Diagnosis dan tatalaksana stroke hemoragik. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.
- Sihombing, E. R., Yuniarlina, R., & Supardi, S. (2019). The effectiveness of back massage using virgin coconut oil and white petroleum jelly to prevent pressure sores. 1(2).
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryani, E. T. (2016). Gambaran self-stigma penderita HIV/AIDS di Poli Cendana Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 213–217. <https://doi.org/10.26699/jnk.v3i3.art.p213-217>
- Tresya BR Sembiring. (2020). Faktor-faktor risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di ICU.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. 6115, 342–351.
- Wardani, W. (2019). Hubungan motivasi dengan perilaku perawat dalam upaya pencegahan dekubitus.
- Widodo, W., Rosa, E. M., & Kurniasari, N. (2018). Pengaruh tindakan keperawatan reduksi luka tekan terhadap penurunan risiko luka tekan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(2). <https://doi.org/10.26753/jikk.v13i2.214>
- Wulandari, D. A., Sampe, E., & Hunaifi, I. (2021). Perdarahan subarakhnoid (PSA). *Jurnal Kedokteran*, 10(1), 338–346.
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh pemberian virgin coconut oil (VCO) dan massage terhadap risiko dekubitus pada pasien di ruang ICU. 8(5), 2003–2005.